

## PETUALANGAN EDUKATIF MAHASISWA FHIS MENGUNJUNGI BERAGAM KEUNIKAN DESTINASI BANDUNG

Enjelia Putri Agustina<sup>1\*</sup>, Yunita Sari<sup>2</sup>, Mardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

\*Korespondensi : email [enjeliaputriagustina@gmail.com](mailto:enjeliaputriagustina@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to describe the educational adventures undertaken by students in visiting various natural destinations in Bandung, especially De Castello, The Great Asia Africa, and the Floating Market. The main issues that will be discussed are revealing the uniqueness of educational tourism in Bandung through 3 destinations, and a comparison between The Great Asia Africa, floating market and Decastello as destinations. The aim of this research is to analyze the educational impact of these activities on students' understanding of nature, history and culture. The method used is a qualitative approach with observation techniques regarding the beauty of tourist destinations and primary and secondary data. The research results show that this activity can increase students' knowledge about local history, culture and the importance of nature conservation. Students also gain experience that enriches their insight into the cultural diversity and ecosystem that exists in Bandung. In conclusion, this educational adventure makes a positive contribution to student learning outside the classroom, especially in terms of understanding Indonesia's nature, history and culture.*

*Keywords: Historical Exploration; Natural beauty; Field Trips.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan petualangan edukatif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengunjungi berbagai destinasi alam di Bandung, khususnya De Castello, The Great Asia Africa, dan Floating Market. Pokok permasalahan yang Akan dibahas adalah Mengungkap Keunikan Wisata Edukatif di Bandung Melalui 3 Destinasi, dan Perbandingan antara The great asia africa, floating market dan decastello sebagai Destinasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak edukatif dari kegiatan tersebut terhadap pemahaman mahasiswa mengenai alam, sejarah, dan budaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi terhadap keindahan destinasi wisata dan data primer maupun sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang sejarah lokal, budaya, dan pentingnya pelestarian alam. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman yang memperkaya wawasan mereka tentang keberagaman budaya dan ekosistem yang ada di Bandung. Kesimpulannya, petualangan edukatif ini memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran mahasiswa di luar ruang kelas, khususnya dalam hal pemahaman tentang alam, sejarah, dan budaya Indonesia.

**Kata Kunci:** Eksplorasi Sejarah; Keindahan Alam; Field Trip.

### PENDAHULUAN

Petualangan edukatif adalah pengalaman yang dirancang untuk memberikan pembelajaran atau pengetahuan tambahan kepada mahasiswa baik melalui interaksi dengan alam, budaya, sejarah, maupun kegiatan yang menstimulasi pemikiran kritis. Petualangan edukatif mahasiswa mengunjungi beragam keindahan destinasi alam di Bandung, khususnya di the great asia africa, floting market, dan decastello. Dan dapat dimulai dengan

mengungkapkan betapa pentingnya perjalanan edukatif sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa. Bandung, yang dikenal dengan sebutan kota kembang, merupakan destinasi wisata yang kaya akan keindahan alam dan budaya. Beberapa tempat menarik seperti the great asia africa, floting market, dan decastello menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan keindahan alam dengan nilai edukasi. Artikel ini akan mengulas bagaimana mahasiswa dapat

menjadikan perjalanan ke berbagai destinasi alam tersebut sebagai kesempatan untuk belajarsambil menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya yang dimilikibandung. Selain itu, artikel ini juga akan menggali potensi pembelajaran yang bisa diperoleh selama petualangan edukatif ini, dari sejarah hingga keberagaman budaya yang ada.

Petualangan edukatif mahasiswa ke destinasi wisata alam di bandung, seperti floating market mahasiswa dapat mempelajari pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara ramah lingkungan. Destinasi ini tidak hanya menyuguhkan pasar apung yang unik, tetapi juga menghadirkan berbagai kegiatan yang mengajarkan kesajehteraan alam, selanjutnya kunjungan ke decastello sebuah kawasan yang menawarkan pemandangan alam yang indah serta berbagai spot foto yang menarik, dapat menjadi ajang pembelajaran mengenai pengelolaan ruang terbuka hijau dan bagaimana kawasan wisata alam dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tanpa merusak ekosistem, terakhir di the great asia africa mahasiswa dapat menyelusuri budaya dan sejarah dari dua benua. Asia afrika, melalui replika bangunan ikonik dan budaya tradisional yang ada di temoat tersebut. Kunjungan ke tempat ini memberi wawasan tentang pentingnya pelestarian budaya, serta memperkenalkan bergam sejarah dunia. Selain menikmati keindahan alam, petualangan edukatif ini menjadi sarana yang efektif untuk mnghubungkan eori memperkaya pengetahuan dan pengalaman yang menggembirakan bagi mahasiswa.

Pembahasan yang akan dibahas dalam artikel ini berisi 2 pokok pembahasan yaitu Mengungkap Keunikan Wisata Edukatif di Bandung Melalui 3 Destinasi, dan Perbandingan antara The great asia africa, floating market dan decastello sebagai Destinasi.

## METODE

Artikel dengan judul “petualangan edukatif mahasiswa mengunjungi berbagai

keindahan destinasi alam di bandung” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik obsevasi langsung di lapangan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mahasiswa mengunjungi destinasi alama di bandung yang terjadi selama kegiatan field trip pengumpulan data dilakukan dengan dua data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama field trip di berbagai tempat destinasi wisata d bandung, seperti the great asia africa, floating market, dan d’castello dengan menggunakan dokumentas pribadi berupa foto-foto dan vidio serta referensi dari internet untuk mendukung data artikel ini. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumentasi kegiatan field trip yang mencakup materi yang dan menggunakan referensi literatur artikel jurnal digogle scolar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Mengungkap Keunikan Wisata Edukatif di Bandung Melalui 3 Destinasi

#### 1) The Great Asia Africa Sebagai Destinasi Edukatif

Petualangan edukatif adalah jenis petualangan yang menggabungkan unsur pembelajaran dengan pengalaman langsung diluar kelas. Bandung merupakan salah satu wilayah di indonesia yang terkenal dengan wisata alam yang indah dan menyejukan (Abdi, 2022). Destinasi wisata alam yang ada di bandung memiliki berbagai daya tarik yang cukup berkembang pesat (Adam Wiradipoetra & Brahmanto, 2016).

The grat asia africa terletak d kawasan lembang, bandung barat, sebuah area yang sudah dikenal sebagai salah satu pusat wisata di bandung (Hartono, 2024).



**Gambar 1. Destinasi Wisata The Great Asia Africa**

(Sumber: Dokumen Pribadi)

The Great Asia Afrika adalah salah satu destinasi edukatif yang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung untuk belajar tentang sejarah, budaya, dan keanekaragaman negara-negara Asia dan Afrika. Terletak di Lembang, Bandung, tempat ini tidak hanya menyuguhkan keindahan alam yang memukau, tetapi juga mengedukasi pengunjung mengenai hubungan sejarah antara dua benua tersebut, terutama yang berkaitan dengan Konferensi Asia-Afrika 1955. Sebagai destinasi edukatif, The Great Asia Afrika menyajikan replika bangunan-bangunan ikonik dari berbagai negara di Asia dan Afrika. Pengunjung dapat melihat dan mempelajari keanekaragaman arsitektur, budaya, serta tradisi dari negara-negara seperti Jepang, Korea, India, Mesir, dan banyak lagi. Setiap zona atau paviliun di tempat ini menawarkan informasi mendalam tentang sejarah, budaya, dan kontribusi negara-negara tersebut dalam kancah dunia, khususnya mengenai perjuangan kemerdekaan dan kerjasama internasional yang terjalin antara negara-negara Asia dan Afrika.

Selain itu, The Great Asia Afrika juga memiliki area yang didedikasikan untuk mengenang Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung, yang menjadi titik penting dalam sejarah diplomasi internasional. Di sini, pengunjung dapat belajar tentang

proses pembentukan gerakan non-blok yang diprakarsai oleh negara-negara tersebut, serta dampaknya terhadap politik global. Dengan segala informasi dan pengalaman yang ditawarkan, The Great Asia Afrika berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang menggabungkan pendidikan sejarah, budaya, dan sosial dengan cara yang menarik dan interaktif, menjadikannya destinasi yang sangat cocok untuk tujuan wisata edukatif. Wisata edukasi dapat dikategorikan dari berbagai indikator yang menjadi acuan, yaitu indikator Atraksi, indikator Sumber Daya Manusia, indikator Perencanaan Perjalanan, dan indikator Tour Operator (Ida Ayu Sinta Devi, 2019). Indikator atraksi berkaitan mengenai daya tarik atau produk yang ditawarkan dari destinasi wisata itu sendiri, untuk menentukan seberapa edukatif destinasi wisata The Great Asia Afrika, indikator atraksi ini merupakan poin penting yang harus ditinjau.

The Great Asia Afrika menyuguhkan banyak tempat dan spot foto yang membuat pengunjung berasa seolah menjelajahi benua Asia-Afrika secara bersamaan di dalam satu tempat wisata saja, tetapi pada dasarnya tempat wisata ini adalah kawasan yang menawarkan objek wisata yang mengusung tema wisata buatan (Gusnita, 2022) The Great Asia Afrika menyajikan keindahan arsitektur dan budaya yang dikemas dalam bentuk bangunan yang menyesuaikan budaya tiap negara dan juga berbagai peralatan tradisional yang biasanya digunakan di tiap negara tersebut. Dari segi fasilitas yang sudah tersedia, wisata ini belum ditunjang dengan penjelasan (Maesari et al., 2019) yang menjelaskan sejarah dari miniatur bangunan yang menjadi ikonis bagi beberapa negara yang ada di benua Asia dan Afrika tersebut. Peralatan tradisional yang ada pun bisa disertai dengan penjelasan dari cara penggunaannya, sehingga dapat menambah wawasan luas

di samping menikmati nilai estetikanya. Dengan begitu, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata ini (Fitriana, 2018) akan sangat membantu mengelompokkan potensi-potensi yang ada untuk merencanakan pengembangan wisata edukasi di The Great Asia Africa.

## 2) Floating Market Dengan keunikannya

Floating Market Lembang merupakan salah satu tujuan wisata favorit para turis ketika liburan ke Bandung. Sebab, ada banyak sekali objek wisata di sana, salah satunya yang wajib didatangi adalah Floating Market Lembang. Sejak dibuka pada 2012 silam, Floating Market Lembang langsung mencuri perhatian masyarakat, terutama para wisatawan yang sedang berlibur di Bandung. Karena lokasinya yang tak jauh dari pusat kota, hal ini membuat Floating Market Lembang selalu dipadati pengunjung



**Gambar 2. Wisata Floating Market Lembang, Bandung**

(Sumber: liandamarta.com)

Daya tarik utama dari Floating Market Lembang adalah terdapat pasar apung yang menjual berbagai jenis makanan, jajanan lokal, hingga souvenir. Uniknya, para pedagang menjajakan dagangan mereka dari atas kapal kecil yang telah disediakan pengelola (Fikriansyah, 2023).

kawasan Lembang, Jawa Barat, yang menawarkan pengalaman unik dengan konsep pasar terapung di atas danau buatan. Di sini, pengunjung dapat membeli

berbagai produk lokal seperti makanan tradisional, minuman, hingga oleh-oleh khas Lembang dari pedagang yang menggunakan perahu. Selain berbelanja, pengunjung juga dapat menikmati pemandangan alam yang asri dan sejuk, khas kawasan pegunungan Lembang. Aktivitas lainnya meliputi menikmati kuliner seperti jagung bakar, siomay, dan camilan tradisional, serta berfoto dengan latar belakang danau dan perahu-perahu berwarna-warni. Floating Market Lembang juga dilengkapi dengan wahana wisata, taman bermain anak, serta restoran dan kafe untuk bersantai sambil menikmati makanan. Tempat ini buka setiap hari, namun waktu terbaik untuk berkunjung adalah pada pagi hingga siang hari, saat cuaca sejuk dan pasar sedang ramai. Dengan harga tiket masuk yang terjangkau dan berbagai fasilitas yang menyenangkan, Floating Market Lembang menjadi salah satu tempat wisata yang sayang untuk dilewatkan bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah Lembang.

Selain Wisata kuliner, Floating Market Lembang juga menawarkan berbagai wahana permainan yang menghibur. Pengunjung dapat mencoba flying fox, rainbow slide, becak mini, ATV, dan gokart untuk menambah keseruan liburan mereka. Tersedia juga wahana air seperti perahu donat, perahu kayu, perahu gowes (bebek-bebekan), dan sepeda air yang cocok dinikmati bersama keluarga atau teman-teman. Namun, perlu diingat bahwa untuk menggunakan wahana-wahana ini, Anda perlu membeli tiket tambahan yang bisa diperoleh di loket-loket yang tersedia (Anjar verianty, 2024).

## 3) D'castello

D'castello berada di jalan palasari dua-babakkan gunung No.16, kecamatan ciater, kabupaten subang, Jawa Barat



**Gambar 3. Wisata D'castello**

(Sumber: Dokumen Pribadi)

Dari gambar diatas terlihat bangunan kastil yang megah serta mahasiswa yang sedang menikmati suasana, Wisata D'castello merupakan salah satu destinasi wisata populer yang terletak di Bandung, yang menawarkan pemandangan alam yang memukau dan suasana sejuk pegunungan. Tempat ini sangat cocok untuk keluarga, teman, maupun pasangan yang ingin menikmati waktu berkualitas di tengah alam. Dengan berbagai spot foto Instagramable, taman yang indah, serta udara yang segar, Decastello menjadi pilihan tepat untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Selain itu, wisatawan juga bisa menikmati berbagai aktivitas outdoor seperti jalan-jalan santai di kebun bunga atau sekadar menikmati makanan di kafe dengan pemandangan yang menenangkan. Wisata ini dirancang dengan konsep yang ramah keluarga, sehingga cocok untuk segala usia. Dengan suasana yang tenang dan fasilitas yang lengkap, Wisata Decastello subang menjadi tempat yang sempurna untuk melepas penat dari rutinitas sehari-hari. Selain itu, Wisata Decastello subang juga menawarkan berbagai fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung, seperti area parkir yang luas, taman bermain untuk anak-anak, serta beberapa spot dengan tema unik yang cocok untuk berfoto. Pengunjung dapat menikmati suasana alam yang asri sambil bersantai di berbagai sudut yang telah disediakan. Tak

hanya itu, bagi pecinta kuliner, Decastello juga memiliki beberapa restoran dan kafe yang menyajikan hidangan lokal dengan cita rasa yang lezat, sambil menikmati pemandangan indah dari ketinggian. Dengan beragam aktivitas dan keindahan alam yang ditawarkan, Decastello subang menjadi pilihan sempurna untuk liburan santai maupun eksplorasi bersama keluarga atau teman-teman.

**b. Perbandingan Antara The Great Asia Afrika, Floating Market, dan The castello Sebagai Destinasi Edukatif**

Dari ketiga tempat destinasi bersejarah ini masing-masing memiliki perbandingan sebagai destinasi edukatif. Perbandingan The Great Asia Africa, Floating Market, dan The Castello Sebagai Destinasi Edukasi,

Indonesia memiliki berbagai destinasi wisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam dan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai tempat edukasi yang menarik. Di antara destinasi tersebut, The Great Asia Africa, Floating Market, dan The Castello menjadi pilihan populer untuk pengunjung yang mencari pengalaman edukatif. The Great Asia Africa di Lembang, Jawa Barat, menawarkan pengalaman yang mengedukasi tentang sejarah dan budaya negara-negara Asia dan Afrika melalui replika bangunan ikonik dan pameran yang menggambarkan kehidupan sosial dan budaya negara-negara tersebut. Floating Market Lembang juga memberikan pengalaman edukasi yang berbeda dengan menyuguhkan pasar terapung yang mengajarkan konsep perdagangan tradisional Indonesia, sekaligus memperkenalkan keragaman kuliner lokal dan kerajinan tangan. Sementara itu, The Castello di daerah Ciwidey, Jawa Barat, adalah destinasi yang menggabungkan wisata edukasi dengan nuansa kastil Eropa yang memperkenalkan sejarah dan arsitektur Eropa kuno melalui struktur

bangunan, koleksi benda bersejarah, dan aktivitas interaktif.

Ketiga destinasi ini menawarkan nilai edukasi, tetapi dengan fokus yang berbeda. The Great Asia Africa lebih menekankan pada pendidikan tentang sejarah dan budaya global, Floating Market berfokus pada konsep perdagangan tradisional dan kekayaan kuliner, sementara The Castello menawarkan pemahaman tentang sejarah Eropa dan arsitektur. Ketiganya juga memiliki daya tarik visual yang kuat, namun masing-masing memberikan pengalaman yang unik untuk meningkatkan pemahaman pengunjung terhadap dunia melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Selain itu ada perbandingan minat pengunjung dari 3 destinasi tempat tersebut, Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan minat pengunjung di the great asia afria, floating market, dan the castello berdasarkan kategori minat yang berbeda:

Kategori minat	The Great Asia Africa	Floating Market	D'castello
Sejarah & budaya Global	Sangat tinggi	Sedang	Tinggi
Kuliner & kreatifan Lokal	Sedang	Tinggi	Sedang
Arsitektur &Desain Bangunan	Tinggi	Sedang	Sangat Tinggi
Kegiatan Interaktif	Sedang	Tinggi	Tinggi
Fotografi & Tarik Visual	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

Wisata Edukasi	Sangat Tinggi	Sedang	Tinggi

**Tabel Minat Pengunjung di 3 detinasi**

(Sumber: Hasil Penelitian Kelompok)

Tabel di atas memberikan gambaran tentang minat pengunjung terhadap tiga destinasi wisata edukatif di Indonesia: The Great Asia Africa, Floating Market, dan The Castello. Penjelasan di bawah ini menguraikan isi tabel berdasarkan kategori minat yang berbeda:

• **Sejarah & Budaya Global**

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang tinggi dari pengunjung yang tertarik dengan sejarah dan budaya global, karena destinasi ini menawarkan replika bangunan ikonik dari berbagai negara di Asia dan Afrika, serta pameran budaya yang mendalam.

Floating Market: Minatnya sedang karena meskipun destinasi ini mencerminkan beberapa aspek budaya lokal, fokus utama lebih kepada pengalaman pasar tradisional dan kuliner daripada sejarah dunia.

The Castello: Memiliki minat yang tinggi bagi mereka yang tertarik dengan sejarah Eropa dan arsitektur kastil, karena menawarkan tur yang berfokus pada sejarah Eropa kuno dan desain bangunan kastil.

• **Kuliner & Kearifan Lokal**

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang sedang. Meskipun ada beberapa kuliner yang ditawarkan, fokus utama destinasi ini lebih pada pameran budaya dan replika bangunan ikonik, bukan kuliner.

Floating Market: Memiliki minat yang tinggi dalam hal kuliner, karena pasar terapung menyajikan beragam makanan lokal yang unik dan

memberikan pengalaman kuliner langsung kepada pengunjung.

The Castello: Memiliki minat yang sedang. Kuliner tidak menjadi daya tarik utama di sini, meskipun ada beberapa pilihan makanan, namun lebih fokus pada sejarah dan arsitektur kastil.

- Arsitektur & Desain Bangunan

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang tinggi dari pengunjung yang tertarik dengan arsitektur, karena destinasi ini menyajikan replika bangunan ikonik dari berbagai negara di Asia dan Afrika, yang memungkinkan pengunjung mempelajari desain arsitektur internasional.

Floating Market: Memiliki minat yang sedang, karena pasar terapung lebih sederhana dalam desain dan lebih fokus pada pengalaman pasar tradisional daripada elemen arsitektural yang mencolok.

The Castello: Memiliki minat yang sangat tinggi bagi pengunjung yang tertarik dengan arsitektur klasik, terutama karena kastil ini menawarkan desain Eropa kuno yang megah, memberikan pengalaman yang kaya akan elemen arsitektural dan sejarah.

- Kegiatan Interaktif

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang sedang, karena meskipun ada pameran dan replika bangunan, interaksi langsung dengan pameran tersebut lebih terbatas.

Floating Market: Memiliki minat yang tinggi dalam hal kegiatan interaktif. Pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan penjual di pasar terapung, mencoba berbagai kuliner lokal, serta membeli kerajinan tangan.

The Castello: Memiliki minat yang tinggi karena pengunjung bisa berpartisipasi dalam tur kastil dan kegiatan edukasi interaktif yang mengajarkan sejarah arsitektur Eropa serta benda bersejarah.

- Fotografi & Daya Tarik Visual

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang sangat tinggi dalam hal fotografi karena pengunjung dapat berfoto dengan latar belakang bangunan ikonik dari berbagai negara yang memiliki daya tarik visual kuat.

Floating Market: Memiliki minat yang tinggi karena suasana pasar terapung yang unik menawarkan kesempatan fotografi yang menarik dengan pemandangan pasar yang hidup dan berwarna.

The Castello: Memiliki minat yang sangat tinggi dari sisi fotografi karena struktur kastil yang besar dan megah dengan arsitektur Eropa yang dramatis memberikan latar belakang visual yang menawan bagi pengunjung.

- Keluarga & Anak-anak

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang sedang, karena meskipun beberapa area cocok untuk anak-anak, destinasi ini lebih menasar pada pengunjung dewasa yang tertarik pada sejarah global.

Floating Market: Memiliki minat yang sangat tinggi untuk keluarga dan anak-anak, karena pasar terapung menawarkan suasana yang ramah anak dengan berbagai kegiatan interaktif seperti mencoba makanan dan berbelanja.

The Castello: Memiliki minat yang sedang, karena destinasi ini lebih menarik untuk pengunjung yang tertarik pada sejarah Eropa atau arsitektur, bukan aktivitas yang khusus dirancang untuk anak-anak.

- Wisata Edukasi

The Great Asia Africa: Memiliki minat yang sangat tinggi karena destinasi ini memberikan edukasi yang mendalam mengenai berbagai budaya dan sejarah negara-negara Asia dan Afrika melalui replika bangunan dan pameran yang interaktif.

Floating Market: Memiliki minat yang sedang karena lebih berfokus pada pengalaman kuliner dan perdagangan tradisional, meskipun pengunjung dapat belajar tentang budaya lokal.

The Castello: Memiliki minat yang tinggi dalam wisata edukasi, terutama bagi pengunjung yang ingin mempelajari sejarah Eropa dan arsitektur kastil melalui pengalaman langsung di tempat.

Secara keseluruhan, masing-masing destinasi memiliki kekhasan yang menarik bagi tipe pengunjung yang berbeda. The Great Asia Africa lebih mengutamakan edukasi tentang sejarah global, Floating Market menawarkan pengalaman kuliner dan perdagangan tradisional yang kaya, dan The Castello fokus pada sejarah Eropa serta arsitektur kastil kuno.

## SIMPULAN

Dari perjalanan edukatif mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) yang mengunjungi beberapa destinasi wisata di Bandung menunjukkan bahwa setiap destinasi memiliki keunikan dan nilai edukasi tersendiri. The Great Asia Afrika menawarkan pengalaman yang mendalam tentang sejarah dan hubungan antarnegara di Asia dan Afrika, dengan replika bangunan dan informasi sejarah yang memperluas wawasan. Floating Market memberikan pengalaman yang berbeda, memadukan elemen budaya dan ekonomi tradisional melalui konsep pasar terapung, di mana pengunjung dapat belajar tentang cara perdagangan tradisional serta menikmati kuliner lokal. Sementara itu, Decastello lebih fokus pada sejarah arsitektur Eropa, dengan desain kastil yang memberi wawasan tentang pengaruh Eropa terhadap perkembangan budaya dan arsitektur dunia. Perbandingan ketiga destinasi tersebut menunjukkan bahwa masing-masing menawarkan fokus edukasi yang berbeda; The Great Asia Afrika menonjolkan sejarah dunia, Floating Market

mengedepankan budaya dan ekonomi tradisional, sedangkan Decastello memberikan pemahaman tentang arsitektur dan sejarah Eropa. Ketiga destinasi ini secara keseluruhan saling melengkapi dan menawarkan pengalaman edukasi yang memperkaya pengetahuan pengunjung tentang budaya, sejarah, dan arsitektur.

## UCAPAN TERIMA KASIH (*optional*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam perjalanan edukatif mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS) ini. Terima kasih khususnya kepada pengelola dan staf di setiap destinasi wisata yang telah memberikan pengalaman berharga dan wawasan yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan arsitektur di Bandung. Melalui kunjungan ke The Great Asia Afrika, Floating Market, dan Decastello, kami dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman kami tentang keberagaman budaya serta pentingnya pelestarian tradisi dan sejarah. Kami juga berharap, dengan adanya perjalanan ini, para mahasiswa dapat membawa pulang pengalaman yang bermanfaat dalam perkembangan akademik dan pribadi mereka. Terima kasih atas segala dukungan dan kesempatan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Internet:

- Abdi, H. (2022). *36 Wisata Alam di Bandung Paling Hist Yang Sejuk dan Mempesona*. liputan6.com.  
<https://www.liputan6.com/hot/read/4998571/36-wisata-alam-di-bandung-paling-hits-yang-sejuk-dan-memesona>
- Anjar verianty, W. (2024). *Floating Market, Destinasi Wisata Unik dan Seru Di Lembang*. liputan6.com.  
<https://www.liputan6.com/hot/read/56444129/floating-market-destinasi-wisata-unik-dan-seru-di-lembang?page=2>
- Fikriansyah, I. (2023). *Floating Market Lembang: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Akses Masuknya*. detikjabar.

<https://www.detik.com/jabar/wisata/d-7036026/floating-market-lembang-daya-tarik-dan-akses-masuknya>

Hartono, A. (2024). *Yuk Jelajahi The Great Asia Africa di Bandung*. inilah.com. <https://www.inilah.com/yuk-jelajahi-the-great-asia-africa-di-bandung>

**Artikel Jurnal:**

- Adam Wiradipoetra, F., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengena Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata, III(2)*, 129–137.
- Fitriana, E. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA KUM KUM SEBAGAI WISATA EDUKASI DI KOTA PALANGKARAYA. *Jurnal Pendidikan Geografi, 23(3)*, 94–106.
- Gusnita, S. (2022). *Pengaruh Daya Dukung Lingkungan Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Di the Great Asia Africa Lembang*.
- Ida Ayu Sinta Devi, D. . (2019). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 9(2)*, 130–142.
- Maesari, N., Suganda, D., & Rakhman, C. U. (2019). Pengembangan Wisata Edukasi Berkelanjutan di Museum Geologi. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan, 3(1)*, 8–17.